

**PENGARUH PENYALURAN PEMBIAYAAN DAN BANK INDONESIA
RATE TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH
TAHUN 2005-2021**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

DINDA AYU ANDINI

NIM. 4012018091



**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA
2023 M/1444 H**

HALAMAN JUDUL

**PENGARUH PENYALURAN PEMBIAYAAN DAN BANK INDONESIA
RATE TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH
TAHUN 2005-2021**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

DINDA AYU ANDINI

NIM. 4012018091



**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA
2023 M/1444 H**

PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul

**PENGARUH PENYALURAN PEMBIAYAAN DAN BANK INDONESIA
RATE TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH
TAHUN 2005-2021**


Oleh :

Dinda Ayu Andini
Nim. 4012018091

Dapat Disetujui Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Syariah (SE)
Pada Program Studi Perbankan Syariah

Langsa, 02 Januari 2023

Pembimbing I



Dr. Fahriansah, Lc, MA
NIDN/2116068202

Pembimbing II



Shelly Midesja, M.Si
NIP. 19901112 201903 2 007

Mengetahui

Ketua Jurusan Perbankan Syariah



Dr. Syamsul Rizal, S. HI., M.Si
NIP. 19781215 200912 1 002

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul “PENGARUH PENYALURAN PEMBIAYAAN DAN BANK INDONESIA *RATE* TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH TAHUN 2005-2021” an. Dinda Ayu Andrini, NIM 4012018091 Program Studi Perbankan Syariah telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Langsa pada tanggal 02 Febuari 2023. Skripsi ini telah diterima untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Program Studi Perbankan Syariah.

Langsa, 2 Febuari 2023
Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Program Studi Perbankan Syariah IAIN Langsa

Ketua / Penguji I



Dr. Fahriansah, Lc, MA
NIDN. 2116068202

Sekretaris / Penguji II



Shelly Midesia, M.Si
NIP. 19901112 201903 2 007

Anggota / Penguji III



Mastura, MEI
NIDN. 2013078701

Anggota / Penguji IV



Tajul Ula, SE., M.Si
NIP. 19931208 202012 015

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
IAIN Langsa



Prof. Dr. Iskandar Budiman, MCL
NIP. 19650616 199503 1 002

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dinda Ayu Andini
Nim : 4012018091
Tempat/tgl. Lahir : Kuala Simpang, 14 Juni 2000
Pekerjaan : Pelajar/Mahasiswa
Alamat : Desa Lueng Manyo Kec. Banyak Payed Kab Aceh
Tamiang

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **“PENGARUH PENYALURAN PEMBIAYAAN DAN BANK INDONESIA RATE TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH TAHUN 2005-2021”** Benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggungjawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Langsa, 9 Januari 2023

Yang membuat pernyataan



Dinda Ayu Andini

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Orang cerdas dapat kalah oleh keuletan orang bodoh”

Puji dan syukur atas segala rahmat dan hidayat Allah SWT. yang telah memberikan kekuatan, kesehatan, pemahaman serta kesabaran dalam proses penyelesaian skripsi

Skripsi ini saya persembahkan untuk Ayah dan Ibunda tercinta yang telah memberikan motivasi dan doa yang tiada henti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Terima kasih atas cinta, kasih sayang dan kesabaran yang tidak akan pernah tergantikan.

Untuk semua sahabatku tercinta yang selalu memberikan dukungan dalam penyelesaian skripsi baik dalam suka maupun duka.

Terima kasih.

ABSTRAK

Pesatnya pertumbuhan bisnis perbankan syariah di Indonesia mendorong bank syariah semakin meningkatkan kinerjanya untuk menarik nasabah serta menciptakan bisnis perbankan yang kokoh dan efisien berdasarkan prinsip syariah. Bank Indonesia lebih mengutamakan probabilitas suatu bank yang diukur dengan aset yang dananya sebagian besar berasal dari dana simpanan masyarakat sehingga *return on asset* dinilai lebih mewakili dalam pengukuran profitabilitas perbankan. Faktor yang dapat mempengaruhi *return on assets* bank umum syariah ialah penyaluran pembiayaan atau *financing to deposit ratio* serta *Bank Indonesia rate*. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh *financing to deposit ratio* dan *BI rate* terhadap *return on asset* bank umum syariah tahun 2005-2021. Penelitian menggunakan kuantitatif deskriptif dengan populasi dan sampel berupa data statistik bank umum syariah tahun 2005-2021 berupa data triwulan sehingga data penelitian berjumlah 68 data. Teknik analisis yang digunakan adalah dengan analisis regresi berganda dengan bantuan *software* SPSS versi 19. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan *financing to deposit ratio* dan *BI rate* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on assets*. Secara parsial *financing to deposit ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on assets* dengan nilai 0,000, *BI rate* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return on assets* dengan signifikan 0,012. Model penelitian ini mampu menjelaskan 44,9% hubungan antara *financing to deposit ratio* dan *BI rate* terhadap *return on assets* bank umum syariah.

Kata kunci: Penyaluran Pembiayaan, Profitabilitas, Bank Indonesia Rate.

Abstract

The rapid growth of the sharia banking business in Indonesia has encouraged sharia banks to further improve their performance to attract customers and create a strong and efficient banking business based on sharia principles. Bank Indonesia prioritizes the probability of a bank as measured by assets whose funds mostly come from public savings funds so that the return on assets is considered more representative in measuring bank profitability. Factors that can affect the return on assets of Islamic commercial banks are the distribution of financing or the financing to deposit ratio and the Bank Indonesia rate. The purpose of this study was to determine the effect of the financing to deposit ratio and the BI rate on the return on assets of Islamic commercial banks in 2005-2021. This research uses quantitative descriptive with a population and sample in the form of statistical data for Islamic commercial banks for 2005-2021 in the form of quarterly data so that the research data totals 68 data. The analysis technique used is multiple regression analysis with the help of SPSS version 19 software. The results show that simultaneously the financing to deposit ratio and the BI rate have a positive and significant effect on return on assets. Partially the financing to deposit ratio has a positive and significant effect on the return on assets with a value of 0.000, the BI rate has a negative and significant effect on the return on assets with a significant value of 0.012. This research model is able to explain 44.9% of the relationship between the financing to deposit ratio and the BI rate on the return on assets of Islamic commercial banks.

Keywords: *Distribution of financing, profitability, Bank Indonesia Rates.*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kita panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah dan karunia-Nya. Shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, kepada para sahabatnya dan *tabi'i*. semoga kita senantiasa mengikuti semua ajarannya dan kelak semoga kita mendapat syafaatnya di hari penantian.

Sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada program studi Perbankan Syariah Institut Agama Islam Negeri Langsa, maka dengan itu penulis menulis skripsi yang berjudul **“PENGARUH PENYALURAN PEMBIAYAAN DAN BANK INDONESIA RATE TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH TAHUN 2005-2021”**.

Upaya penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak baik moral maupun materil. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan banyak terima kasih kepada :

1. Allah SWT. yang selalu memberikan kesehatan, kemudahan dan kelancaran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Untuk Bapak dan Ibu tercinta yaitu Bapak Hadi Sujarwo dan Ibu Nani Sri Mulyani yang selalu memberikan doa dan dukungan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Dr. H. Basri, MA selaku rektor Institut Agama Islam Negeri Langsa.
4. Bapak Dr. Iskandar, MCL selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Langsa.

5. Bapak Dr. Syamsul Rizal, MA selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Langsa.
6. Bapak Dr. Fahriansah, Lc, MA selaku Pembimbing I yang telah dengan tulus membantu dan membimbing penulis hingga skripsi ini dapat diselesaikan, semoga Allah SWT senantiasa memberikan perlindungan dan karunianya kepada Bapak sekeluarga.
7. Ibu Shelly Midesia, SE, M.Si, Ak selaku Pembimbing II yang telah sabar dan banyak membantu penulis dalam penyelesaian skripsi. Terimakasih saya ucapkan atas waktunya, bimbingan, arahan dan masukan serta kesabaran ibu. Semoga Allah SWT selalu memberikan perlindungan dan membalas kebaikan Ibu.
8. Dosen IAIN Langsa khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Seluruh dosen dan staf dalam lingkungan IAIN Langsa yang telah membantu penulis dari awal memasuki perkuliahan hingga sekarang ini.
10. Terima Kasih kepada seluruh teman Perbankan Syariah angkatan 2018 khususnya Unit 3 yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu untuk waktu kebersamaan kita selama menempuh studi di IAIN Langsa.
11. Teman-teman seperjuangan *Bestie Till Jannah* yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis untuk segera menyelesaikan skripsi, semoga Allah selalu melindungi kalian dimanapun berada.
12. Kepada Rahmat Hidayat sebagai partner yang mendampingi dalam suka dan duka perkuliahan.

Semoga bantuan dan dukungan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan ganjaran yang terbaik dari Allah SWT. Selain itu, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam skripsi ini. Oleh karena itu, kritik yang membangun serta saran-saran yang bermanfaat sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi khasanah ilmu ekonomi islam untuk kita yang membaca.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Langsa, 02 Januari 2023

Dinda Ayu Andini

Nim. 4012018091

TRANSLITERASI

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab, yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda secara bersama-sama. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ś	Ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syim	Sy	es dan ye
ص	Sad	S	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	D	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge

ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal.

Vokal bahasa Arab adalah seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atauharkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	Fathah	A	A
— —	Kasrah	I	L
— —	Dammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu;

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
ي ' —	Fathah dan ya	Ai	a dan i

و —	Fathah dan waw	Au	a dan u
-----	----------------	----	---------

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
اَ	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
اِ	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
اُ	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

d. Ta marbutah.

Transliterasi untuk ta marbūtah ada dua:

1) ta marbutah hidup

Ta marbūtah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah /t/.

2) ta marbūtah mati

Ta marbūtah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

3) Kalau pada kata yang terakhir dengan ta marbūtah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata ituterpisah, maka ta marbūtah itu di transliterasikan dengan ha (h).

e. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydīd yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydīd dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

f. Kata Sandang.

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ال , namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

1) Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2) Kata sandang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu..

Contoh:

- Ar-rajulu : الرجل
- As-sayyidatu: السيدة
- Al-qalamu : القلم

g. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif

Contoh :

- Ta'khuzuna : تاخذن
- An-nau' : النوء

- Syai'un : شئ

h. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim (kata benda) maupun harf, ditulisterpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya:

Contoh :

- Wainnallāhalahuakhairar-rāziqīn : وان الله اهو خير الر ازقين
- Wainnallāhalahuakhairurrāziqīn : وان الله اهو خير الر ازقين
- Faafū al-kailawa al-mīzāna : فاوفو الكيل والميزان
- Faafū al-kailawal-mīzāna : فاوفو الكيل والميزان
- Ibrāhīm al-Khalīl : ابراهيم الخليل
- Ibrāhīm al-Khalīl : ابراهيم الخليل
- Bismillāhimajrehāwamursāhā : بسم الله مجر اها ومر سها
- Walillāhi 'alan-nāsihijju al-baiti : والله على الناس حخ البيت

i. Huruf Kapital

Meskipun dalam system tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: Huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri sendiri, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- Wamā Muhammadunillārasūl
- Walaqadra'āhubil-ufuqil-mubin

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak dipergunakan.

Contoh:

- Nasrunminallāhiwafathunqarib
- Lillāhi al-amrujami'an

j. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman tranliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu, peresmian pedoman tranliterasi ini perlu disertai dengan ilmu tajwid.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
PERSETUJUAN.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vii
TRANSLITERASI.....	x
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GRAFIK	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Identifikasi masalah.....	9
1.3. Batasan Masalah	10
1.4. Rumusan Masalah	10
1.5. Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....	11
1.6. Penjelasan Istilah	12
1.7. Sistematika Penulisan.....	14
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	16
2.1. Bank Umum Syariah	16
2.1.1. Pengertian Bank Umum Syariah.....	16
2.1.2. Dasar Hukum Perbankan Syariah	16
2.1.3. Kegiatan Bank Umum Syariah.....	18
2.2. Pembiayaan	19
2.2.1. Pengertian Pembiayaan	19
2.2.2. Rasio Penyaluran Pembiayaan	29
2.2.3. Indikator <i>Financing To Deposit Ratio</i>	31
2.3. Bank Indonesia Rate	32
2.3.1. Pengertian Bank Indonesia Rate	32
2.3.2. Penentuan Bank Indonesia Rate.....	35
2.3.3. Teori Bank Indonesia Rate.....	36
2.4. Profitabilitas	39
2.4.1. Pengertian Profitabilitas	39
2.4.2. Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas.....	40
2.4.3. Rasio-Rasio Profitabilitas	41
2.5. Return On Assets (ROA).....	42
2.5.1. Pengertian Return On Assets	42
2.5.2. Faktor Yang Mempengaruhi <i>Return On Assets</i>	43
2.5.3. Indikator <i>Return On Assets</i>	43
2.6. Hubungan Antar Variabel	44

2.6.1.	Pengaruh <i>Financing To Deposit Ratio</i> Terhadap <i>Return On Assets</i> Bank Umum Syariah	44
2.6.2.	Pengaruh <i>BI Rate</i> Terhadap <i>Return On Assets</i>	44
2.7.	Penelitian Terdahulu	45
2.9.	Kerangka Pemikiran	49
2.10.	Hipotesis Penelitian	50
BAB III	METODE PENELITIAN	51
3.1.	Pendekatan Penelitian	51
3.2.	Unit Analisis Data	51
3.3.	Populasi Dan Sampel	52
3.4.	Definisi Operasional Variabel	53
3.5.	Teknik Analisis Data	54
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	61
4.1.	Deskripsi Objek Penelitian	61
4.2.	Deskripsi Data Penelitian	62
4.2.1.	Data <i>Financing To Deposit Ratio</i>	63
4.2.2.	Data <i>BI Rate</i>	64
4.2.3.	Data <i>Return On Assets</i>	65
4.3.	Uji Statistik Deskriptif	66
4.4.	Uji Asumsi Klasik	67
4.5.	Analisis Regresi Linear Berganda	71
4.6.	Uji Koefisien Determinasi	73
4.7.	Uji Hipotesis	74
4.8.	Interpretasi Hasil Penelitian	76
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	80
5.2.	Kesimpulan	80
5.3.	Saran	80
	DAFTAR PUSTAKA	82
	DAFTAR LAMPIRAN	85

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Skema Murabahah.....	21
Gambar 2. 2 Skema Salam	22
Gambar 2. 3 Skema Istishna'	23
Gambar 2. 4 Skema Ijarah.....	24
Gambar 2. 5 Skema Musyarakah	25
Gambar 2. 6 Skema Mudarabah.....	26
Gambar 2. 7 Kerangka Pemikiran.....	49

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1	Perkembangan Kinerja Bank Umum Syariah Tahun 2005-2021 (%)	6
Tabel 2. 1	Kriteria Penetapan Peringkat Faktor Likuiditas (FDR)	31
Tabel 2. 2	Kriteria Return On Assets Bank	42
Tabel 2. 3	Penelitian Terdahulu	46
Tabel 3. 1	Definisi Operasional Variabel	53
Tabel 3. 2	Definisi Operasional Variabel	54
Tabel 3. 3	Pedoman Untuk Memberikan Intervensi Koefisien Determinasi	58
Tabel 4. 1	Hasil Uji Statistik Deskriptif	66
Tabel 4. 2	Hasil Uji Kolmogorov Smirnov	68
Tabel 4. 3	Hasil Uji Multikolonieritas	69
Tabel 4. 4	Hasil Uji Heterokedastisitas	69
Tabel 4. 5	Hasil Uji Autokorelasi	71
Tabel 4. 6	Hasil Uji Hasil Uji Regresi Linier Berganda	72
Tabel 4. 7	Hasil Uji Koefisien Determinasi	73
Tabel 4. 8	Hasil Uji Simultan	74
Tabel 4. 9	Hasil Uji Parsial	75

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. 1 Profitabilitas Bank Umum Syariah Tahun 2005-2021 (%)	3
Grafik 4. 1 Financing To Deposit Ratio Bank Umum Syariah Tahun 2005-2021 (%).....	63
Grafik 4. 2 BI Rate Indonesia Tahun 2005-2021 (%).....	64
Grafik 4. 3 Return On Assets Bank Umum Syariah Tahun 2005-2021 (%).....	65

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 menyebutkan bahwa Bank Syariah adalah Bank dan badan hukum Syariah, termasuk lembaga, kegiatan usaha, serta tata cara dan tata cara dalam melakukan kegiatan usaha yang berprinsip pada Alquran, hadis serta fatwa yang dikeluarkan. Kemudian berdasarkan jenisnya, bank syariah terdiri atas Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Bank Umum Syariah adalah Bank Syariah yang menyediakan layanan transaksi pembayaran.¹ Selama 17 tahun terakhir bank umum syariah telah tumbuh signifikan, dan pada tahun 2021 tercatat terdapat 14 bank umum syariah di Indonesia.

Pesatnya pertumbuhan bisnis perbankan syariah di Indonesia mendorong bank syariah semakin meningkatkan operasionalnya dengan tujuan menarik nasabah dan membangun bisnis perbankan yang kokoh dan efisien berbasis prinsip syariah. Dikatakan efisien jika profitabilitas dapat dilihat sebagai salah satu indikator yang paling tepat untuk mengukur kinerja suatu bank relatif meningkat. Salah satu indikator untuk melakukan penilaian kinerja keuangan suatu bank adalah profitabilitas. Hal ini berkaitan dengan seberapa efektif bank melakukan bisnis. Efisiensi diukur dengan membandingkan keuntungan dengan aset atau modal yang menguntungkan.

¹ Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009). h. 18.

Semakin menguntungkan suatu bank atau tinggi profitabilitasnya, maka semakin baik kinerja bank tersebut.

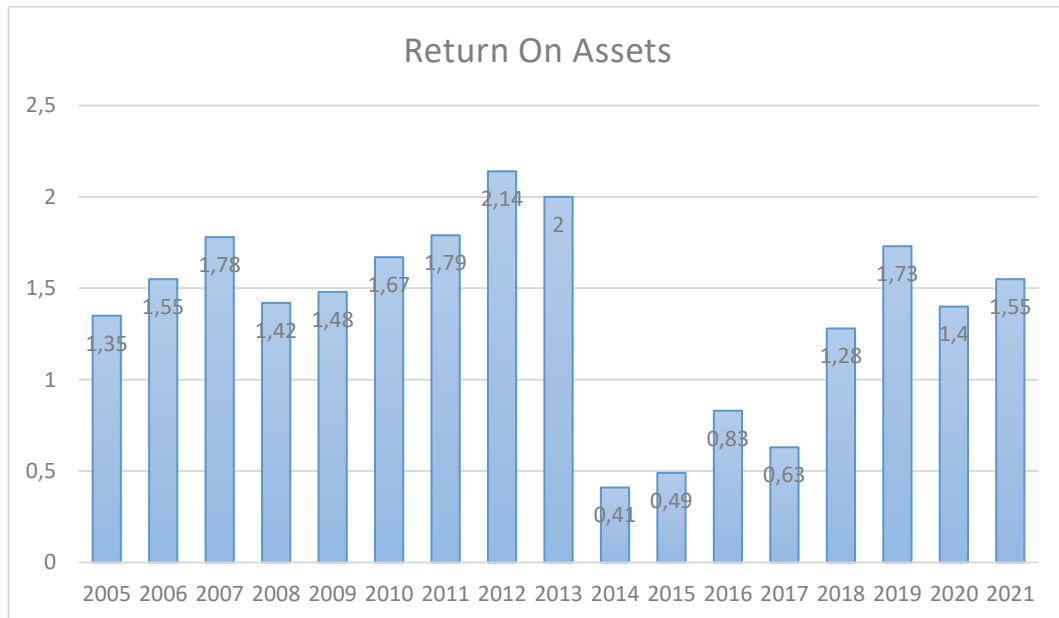
Dalam menentukan kinerja atau kesehatan perbankan, Bank Indonesia (BI) lebih merujuk profitabilitas pada rasio *Return on asset* (ROA). Bank Indonesia lebih mengutamakan probabilitas suatu bank yang diukur dengan aset yang dananya sebagian besar berasal dari dana simpanan masyarakat sehingga *return on asset* dinilai lebih mewakili dalam pengukuran profitabilitas perbankan.² kriteria yang ditetapkan Bank Indonesia mengenai tingkat kesehatan, faktor *earning* yaitu *return on asset* > 1,55%.

Return on assets (ROA) dinilai penting bagi bank karena menunjukkan keuntungan atau nilai bank. Semakin tinggi keuntungan dari dana suatu bank maka berarti semakin penting keuntungan yang dicapai bank dan semakin baik bank akan menggunakan sumber dayanya. *Return on assets* yang rendah menunjukkan bahwa bank kurang mampu memonitor kontribusi modal dan menghasilkan keuntungan.³ Berikut grafik yang menunjukkan perkembangan *return on assets* (ROA) Bank Umum Syariah dari tahun 2005 sampai dengan tahun 2021:

² Muthaher Osmad, *Akuntansi Perbankan Syariah*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012). h. 83.

³ Lyla Rahma Adyani, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas (Roa)* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2011), h. 35.

Grafik 1. 1
Profitabilitas Bank Umum Syariah Tahun 2005-2021 (%)



Sumber: Statistik Perbankan Syariah (data diolah, 2023)

Gambar 1.1 di atas merupakan data profitabilitas bank umum syariah dari tahun 2005-2021, terlihat bahwa grafik cenderung bergerak fluktuatif tiap tahunnya. Profitabilitas atau *return on assets* tertinggi terjadi di tahun 2012 dimana tingkat profitabilitas bank umum syariah mencapai 2,14% yang disebabkan oleh membaiknya pertumbuhan penyaluran pembiayaan yang juga dipicu oleh menurunnya BI *Rate* di angka 5,75% sehingga perekonomian domestik tumbuh dengan baik dan terjaga stabilitasnya.⁴ Kemudian profitabilitas terendah terjadi di tahun 2014 di angka 0,41% yang dipicu oleh biaya pencadangan bank umum

⁴ Sindonews.com, “Akhir Tahun 2012, BI Rate Ditahan 5,75%”, <https://ekbis.sindonews.com/berita/696390/33/akhir-tahun-2012-bi-rate-ditahan-575>. Diunduh pada tanggal 28 Agustus 2022.

syariah yang naik dan pendapatan operasional yang tidak tumbuh signifikan serta pertumbuhan bisnis mikro yang stagnan.⁵

Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas bank umum syariah, antara lain faktor dalam bank atau faktor internal serta faktor di luar bank atau faktor eksternal. Salah satu faktor internal yang menjadi fokus bank ialah penyaluran pembiayaan yang digambarkan dalam rasio pembiayaan terhadap Dana Pihak Ketiga atau biasa disebut dengan *Financing to Deposit Ratio*.

Financing to deposit ratio berasal dari jumlah pembiayaan yang telah disalurkan dibandingkan dengan total dana yang diterima oleh bank atau sejauh mana simpanan digunakan untuk pemberian pinjaman. Jika rasio pengembalian dana pihak ketiga lancar, maka profitabilitas yang dihasilkan dari pembiayaan akan tetap terjaga kelancarannya.⁶ Semakin tinggi *financing to deposit ratio* maka profitabilitas perusahaan juga semakin tinggi. Hal ini juga akan meningkatkan kinerja perusahaan.⁷

Standar yang ditetapkan Bank Indonesia dalam mengukur rasio penyaluran pembiayaan atau *financing to deposit ratio* (FDR) ialah 80%-100%. Jika angka *financing to deposit ratio* bank umum syariah berada di bawah standar 80% misalnya 70%, maka disimpulkan bahwa bank hanya mampu menyalurkan 70% dari seluruh dana yang telah dihimpun dari masyarakat sedangkan sisanya berupa 30% tidak tersalurkan dalam bentuk pembiayaan sehingga dapat dikatakan bahwa

⁵ Beritasatu.com, “Profitabilitas Perbankan Syariah Masih Menurun”, <https://www.beritasatu.com/ekonomi/322241/profitabilitas-perbankan-syariah-masih-menurun>. Diunduh pada tanggal 28 Agustus 2022.

⁶ Muhammad, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005), h. 17.

⁷ *Ibid*, h. 18.

bank umum syariah tidak menjalankan fungsi intermediasi (perantara) dengan baik.⁸

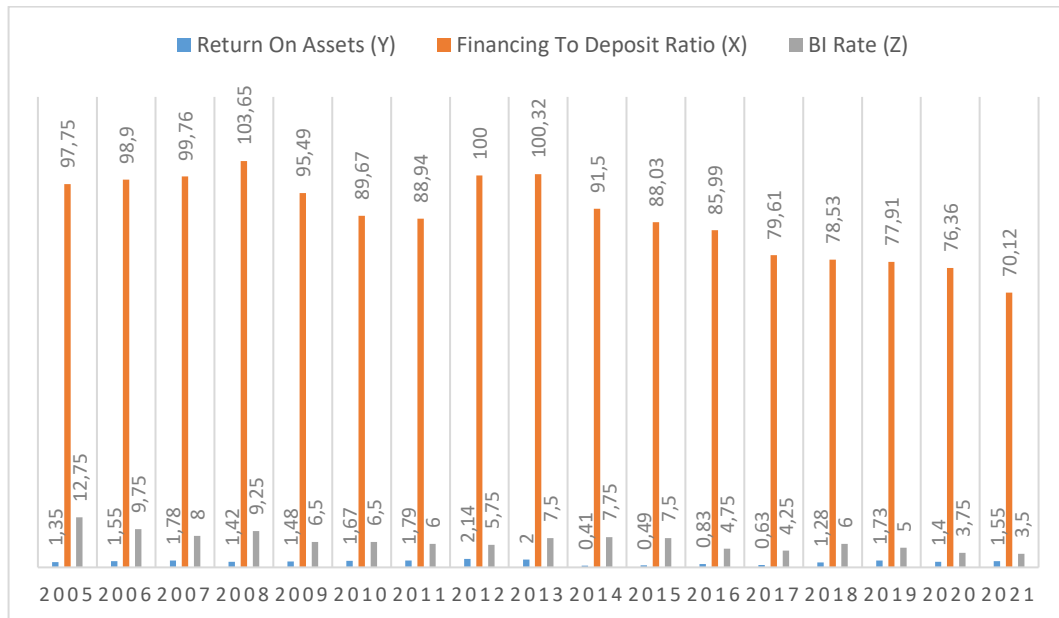
Kemudian jika angka *financing to deposit ratio* bank umum syariah melebihi 100% maka berarti total pembiayaan yang diberikan kepada masyarakat melebihi dana yang dihimpun oleh bank sehingga bank juga tidak menjalankan fungsi intermediasi dengan baik. Semakin tinggi angka *financing to deposit ratio* (>100%) maka kondisi likuiditas bank semakin terganggu namun apabila angka *financing to deposit ratio* terlalu rendah (<80%) hal ini menunjukkan kurangnya efisiensi operasional bank dalam menyalurkan pembiayaan.⁹ Jika *financing to deposit ratio* (FDR) bank berada pada standar yang ditetapkan oleh Bank Indonesia, maka profitabilitas yang diperoleh bank tersebut akan meningkat (dengan asumsi bank tersebut mampu menyalurkan pembiayaannya dengan efektif).¹⁰ Berikut tabel perkembangan kinerja bank umum syariah tahun 2005-2021:

⁸ Dwi Nur'aini Ihsan, *Manajemen Treasury Bank Syariah*, (Jakarta: UIN Jakarta Press, 2015), h. 295.

⁹ *Ibid*, h. 296.

¹⁰ Suryani, "Analisis Pengaruh Financing to Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia", *Jurnal STAIN Malikussaleh Lhokseumawe*, Vol. 19, h. 59 Tahun 2012.

Tabel 1. 1
Perkembangan Kinerja Bank Umum Syariah Tahun 2005-2021 (%)



Sumber: Statistik Perbankan Syariah (data diolah, 2023)

Berdasarkan tabel 1.2 di atas dapat dilihat bahwa profitabilitas atau *return on assets* bank umum syariah tahun 2005-2021 bergerak fluktuatif. Poin *return on assets* tertinggi terjadi di tahun 2012 sebesar 2,14% sedangkan yang terendah terjadi di tahun 2014 sebesar 0,41% yang dipicu oleh tingginya pembiayaan bermasalah bank umum syariah.¹¹ Sementara itu untuk angka *financing to deposit ratio* atau penyaluran pembiayaan tertinggi terjadi di tahun 2008 yang mencapai 103,65% yang disebabkan oleh krisis keuangan yang terjadi di Amerika Serikat yang berdampak pada perekonomian global. Kemudian angka *financing to deposit ratio* terendah terjadi di tahun 2021 sebesar 70,12%. Selama periode 2005-2021 nilai

¹¹ Beritasatu.com, "Profitabilitas Perbankan Syariah Masih Menurun", <https://www.beritasatu.com/ekonomi/322241/profitabilitas-perbankan-syariah-masih-menurun>. Diunduh pada tanggal 28 Agustus 2022.

financing to deposit ratio yang ideal bagi umum syariah yakni antara 80%-100% terjadi di tahun 2005, 2006, 2007, 2009, 2010, 2011, 2012, 2013, 2014, 2015 dan 2016.

Financing to deposit ratio memiliki hubungan yang positif terhadap *return on assets* bank umum syariah, saat *financing to deposit ratio* meningkat maka profitabilitas bank juga ikut meningkat begitu pula sebaliknya.¹² Seharusnya saat *financing to deposit ratio* berada pada standar yang ideal yakni 80%-100% maka profitabilitas atau *return on assets* bank umum syariah dapat meningkat namun pada faktanya di tahun 2014-2016 saat nilai *financing to deposit ratio* berada pada batas yang ideal namun profitabilitas bank menurun.

Faktor selanjutnya yang dapat mempengaruhi *return on assets* bank umum syariah berdasarkan faktor eksternal ialah *Bank Indonesia rate*. *Bank Indonesia rate* adalah suku bunga kebijakan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan diumumkan kepada publik. Melalui produk yang ditawarkan, tingkat suku bunga bank Indonesia mempengaruhi keinginan dan minat masyarakat untuk menginvestasikan dananya di bank.¹³ Dampak bagi bank yaitu semakin banyak dana yang di investasikan oleh masyarakat meningkatkan kemampuan bank dalam menyalurkan dana tersebut dalam bentuk pembiayaan dimana dari pembiayaan yang disalurkan tersebut, bank memperoleh profit, sehingga semakin banyak pembiayaan yang disalurkan akan berdampak besarnya pendapatan yang di peroleh bank.¹⁴

¹² Dwi Nur'aini Ihsan, *Manajemen Treasury Bank Syariah*, (Jakarta: UIN Jakarta Press, 2015), h. 295.

¹³ Dahlan Siamat, *Manajemen Lembaga Keuangan, Kebijakan Moneter dan Perbankan*, Edisi 5, (Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia), h. 139.

¹⁴ Frianto Pandia, *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2012), h. 209.

Berdasarkan tabel 1.2 terlihat bahwa BI *rate* bergerak fluktuatif dimana poin tertinggi terjadi di tahun 2005 sebesar 12,75% sedangkan terendah terjadi di tahun 2021 sebesar 3,50%. Seharusnya saat BI *rate* rendah maka profitabilitas bank syariah berpeluang meningkat namun pada faktanya di tahun 2015-2017 saat BI *rate* rendah hal tersebut juga diikuti menurunnya profitabilitas bank dibandingkan tahun sebelumnya.

Beberapa penelitian tentang faktor internal dan faktor eksternal yang berpengaruh terhadap profitabilitas bank umum syariah terdapat beberapa penelitian terdahulu yang memiliki tema serupa, diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Suryani dengan judul “Analisis Pengaruh *Financing To Deposit Ratio* Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia (Rasio Keuangan Bank Umum Syariah Dan Unit Usaha Syariah Periode 2008-2010)” memperoleh hasil tidak terdapat pengaruh yang signifikan *Financing to Deposit Ratio* terhadap *Return On Asset*.¹⁵ Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Dinar Dwi Cahyani menunjukkan hasil bahwa penyaluran pembiayaan atau *financing to deposit ratio* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank umum syariah.¹⁶

Kemudian pada penelitian yang dilakukan oleh Fitri Ayuni dengan judul “Pengaruh Inflasi, Kurs Dan BI *Rate* Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah (Periode 2014-2018)” memperoleh hasil bahwa BI *rate* berpengaruh negatif dan

¹⁵ Suryani, Analisis Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia (Rasio Keuangan pada BUS dan UUS Periode 2008-2010), *Jurnal Economica*, Volume 2, Nomor. 2, Tahun 2012.

¹⁶ Alfa Dinar Dwi Cahyani, “Pengaruh Penyaluran Pembiayaan Dan Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Indonesia Dengan Non Performing Financing (NPF) Sebagai Variabel Mediasi”, (Skripsi, Fakultas Ekonomi, UIN Sultan Malik Ibrahim Malang, 2022).

signifikan terhadap profitabilitas bank umum syariah.¹⁷ Sedangkan pada penelitian lain yang dilakukan oleh Fitri Zulfiah dan Joni Susilo Wibowo memperoleh hasil bahwa *BI Rate* berpengaruh terhadap profitabilitas bank umum syariah.¹⁸

Penelitian ini memiliki beberapa kelebihan dibandingkan dengan penelitian lainnya dimana penelitian ini akan berfokus pada *return on assets* bank umum syariah, kemudian variabel dan data yang diambil dalam kurun waktu yang berbeda. Dengan menggunakan data terbaru sehingga hasil yang didapat akan lebih menggambarkan situasi bank umum syariah pada saat ini.

Berdasarkan pada fenomena gap dan keragaman argumentasi (*research gap*) hasil penelitian yang ada maka dengan hal ini penulis ingin kembali mengkaji pengaruh pada profitabilitas bank umum syariah, oleh karena itu penulis sangat terdorong untuk mengangkat permasalahan mengenai **“PENGARUH PENYALURAN PEMBIAYAAN DAN BANK INDONESIA RATE TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH TAHUN 2005-2021”**.

1.2. Identifikasi masalah

1. Seharusnya saat *financing to deposit ratio* berada pada standar yang ideal yakni 80%-100% maka *return on assets* dapat meningkat namun pada

¹⁷ Fitri Ayuni, “Pengaruh Inflasi, Kurs Dan BI Rate Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah (Periode 2014-2018)”, (Skripsi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, UIN Raden Intan Lampung, 2022).

¹⁸ Fitri Zulifiah dan Joni Susilo wibowo, Pengaruh Inflasi, *BI Rate*, *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF) dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2008-2012, *Jurnal Ilmu Manajemen*, Vol. II No.3, 2014.

faktanya di tahun 2014-2016 saat *financing to deposit ratio* berada pada batas yang ideal namun profitabilitas bank umum syariah menurun.

2. Seharusnya saat *BI rate* rendah maka *return on assets* bank syariah berpeluang meningkat namun pada faktanya di tahun 2015-2017 saat *BI rate* rendah hal tersebut juga diikuti menurunnya *return on assets* bank dibandingkan tahun sebelumnya.
3. Belum diketahui seberapa besar pengaruh antara *financing to deposit ratio* dan *BI rate* terhadap *return on assets* bank umum syariah tahun 2005-2021.

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi tersebut maka fokus penelitian ini akan dibatasi, yaitu pengaruh penyaluran pembiayaan terhadap profitabilitas bank umum syariah. Dimana untuk variabel independen yaitu penyaluran pembiayaan atau *financing to deposit ratio* (X1), *BI rate* (X2) dan variabel dependennya ialah profitabilitas atau *return on assets* (Y) bank umum syariah tahun 2005-2021.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah, dapat dirumuskan permasalahan yaitu,

1. Bagaimana pengaruh *financing to deposit ratio* terhadap *return on assets* bank umum syariah tahun 2005-2021?
2. Bagaimana pengaruh *Bank Indonesia rate* terhadap *return on assets* bank umum syariah tahun 2005-2021?

3. Bagaimana pengaruh *financing to deposit ratio* dan *Bank Indonesia rate* terhadap *return on assets* bank umum syariah tahun 2005-2021?

1.5. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini berdasarkan latar belakang di atas adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk mengkaji *financing to deposit ratio* terhadap *return on assets* bank umum syariah tahun 2005-2021.
- 2) Untuk mengkaji pengaruh *Bank Indonesia rate* terhadap *return on assets* bank umum syariah tahun 2005-2021.
- 3) Untuk mengkaji pengaruh *financing to deposit ratio* dan *Bank Indonesia rate* terhadap *return on assets* bank umum syariah tahun 2005-2021

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Bagi Praktisi Perbankan

Diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran yang bermanfaat bagi penentu kebijakan perbankan syariah dalam menentukan kebijakan pada tahun tahun yang akan datang dan menjadi masukan bagi praktisi perbankan khususnya perbankan syariah dalam mengambil keputusan berkaitan penyaluran pembiayaan dalam rangka intermediasi perbankan.

- 2) Bagi Akademisi

Dengan penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu bahan referensi bagi peneliti sendiri maupun bagi peneliti selanjutnya yang

tertarik untuk meneliti berkenaan dengan topik perbankan syariah khususnya tentang pengaruh penyaluran pembiayaan terhadap profitabilitas bank umum syariah dengan *BI rate* sebagai variabel intervening.

3) Bagi penulis

Penelitian ini memberikan pengetahuan dan pemahaman bagi penulis tentang bagaimana pengaruh penyaluran pembiayaan terhadap profitabilitas bank umum syariah dengan *BI rate* sebagai variabel intervening dan sebagai dasar untuk mengembangkan penelitian yang berkaitan dengan tema tersebut.

1.6. Penjelasan Istilah

a) Penyaluran pembiayaan

Financing to deposit ratio adalah jumlah penyaluran dana yang dibayarkan sehubungan dengan total dana yang diterima oleh bank atau sejauh mana simpanan digunakan untuk pinjaman. Jika tingkat pengembalian dana pihak ketiga lancar, maka profitabilitas yang dihasilkan juga akan terjaga kelancarannya.¹⁹ Semakin tinggi *financing to deposit ratio* maka profitabilitas perusahaan juga semakin tinggi. Hal ini juga akan meningkatkan kinerja perusahaan.²⁰

¹⁹ Muhammad, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005), h. 17.

²⁰ *Ibid*, h. 18.

b) *Bank Indonesia Rate*

BI rate adalah suku bunga kebijakan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan diumumkan kepada publik. Saat *BI rate* naik maka akan diikuti oleh kenaikan suku bunga deposito yang secara langsung berdampak pada berkurangnya sumber dana pihak ketiga bagi bank syariah.²¹

c) *Profitabilitas*

Profitabilitas adalah kemampuan suatu bank di dalam menghasilkan keuntungan baik berasal dari kegiatan operasional bank yang bersangkutan maupun dari hasil-hasil non operasional. Rasio profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan seperti aktiva, modal, atau penjualan perusahaan.²²

d) *Return on assets (ROA)*

Return on assets (ROA) merupakan rasio yang digunakan bank dalam menunjukkan keuntungan atau nilai bank. Semakin tinggi keuntungan dari dana suatu bank maka berarti semakin penting keuntungan yang dicapai bank dan semakin baik bank akan menggunakan sumber dayanya. *Return on assets* yang rendah menunjukkan bahwa bank kurang mampu memonitor kontribusi modal dan menghasilkan keuntungan.²³

²¹ Ismail, *Manajemen Perbankan dari Teori Menuju Aplikasi, Edisi 1 Cetakan 2*, (Jakarta: Kencana Media Group, 2011), h. 136-139.

²² I Made Sudana, *Manajemen Keuangan: Teori dan Praktik*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2009), h.25.

²³ Lyla Rahma Adyani, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas (Roa)* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2011), h. 35.

1.7. Sistematika Penulisan

Agar pembahasan menjadi runut, penulis perlu menyusun sistematika sedemikian rupa sehingga dapat menunjukkan hasil yang mudah dipahami adapun sistematika tersebut adalah sebagai berikut:

1) BAB I Pendahuluan

Terdiri dari latar belakang penelitian, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kontribusi penelitian serta sistematika penulisan.

2) BAB II Landasan teori dan pengembangan hipotesis

Membahas teori-teori yang terkait dalam pengaruh penyaluran pembiayaan terhadap profitabilitas bank umum syariah dengan BI *rate* sebagai variabel intervening, kajian penelitian terdahulu, kerangka pemikiran serta pengembangan hipotesis.

3) BAB III Metode penelitian

Menjelaskan bagaimana penelitian akan dilakukan secara operasional yang membahas ruang lingkup penelitian, jenis penelitian, tempat penelitian, desain penelitian, jenis data, sumber data, populasi dan sampel penelitian, metode pengumpulan data serta metode analisis yang digunakan dalam penelitian.

4) BAB IV Hasil penelitian dan pembahasan

Berisikan uraian tentang objek penelitian, analisis data dan pembahasan terhadap hasil penelitian.

5) BAB V Penutup

Terdiri atas kesimpulan dari penelitian yang dilaksanakan, implikasi penelitian, keterbatasan penelitian serta saran untuk penelitian sebelumnya.